

RINGKASAN

Penggunaan Beberapa Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis Sativus L.*), Ratih Fornia Wuri, NIM A31191896, Tahun 2022, 62 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Tri Rini Kusparwanti M.P (Pembimbing).

Mentimun (*Cucumis sativus L.*) merupakan salah satu tanaman yang termasuk dalam famili *Cucurbitaceae* (tanaman labu - labu), yang sangat disukai oleh semua lapisan masyarakat. Produksi mentimun di Indonesia setiap tahunnya mengalami penurunan, tercatat sejak tahun 2013 sebesar 491,636 ton, tahun 2014 sebesar 477,989 ton, tahun 2015 sebesar 447,696 ton, tahun 2016 sebesar 430,218 ton dan tahun 2017 sebesar 424,917 ton. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan produksi mentimun, di antaranya dengan mengatur jarak tanam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jarak tanam yang paling baik terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman mentimun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli - Oktober 2021 di lahan Politeknik Negeri Jember. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) Non Faktorial yang terdiri dari satu faktor yang terdiri dari 4 taraf dan diulang sebanyak 6 kali dengan perlakuan beberapa jarak tanam (J), yaitu J1 (30 cm x 60 cm), J2 (40 cm x 60 cm), J3 (50 cm x 60 cm) dan J4 (60 cm x 60 cm).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaturan jarak tanam berpengaruh sangat nyata terhadap parameter jumlah buah per sampel, panjang buah per sampel, berat buah per sampel dan berat buah per bedeng per perlakuan, namun tidak berpengaruh nyata terhadap parameter tinggi tanaman umur 7 HST, tinggi tanaman umur 14 HST, tinggi tanaman umur 21 HST dan diameter buah per sampel. Produksi tanaman mentimun diperoleh hasil terbaik pada penggunaan jarak tanam 40 cm x 60 cm.